

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian mengenai pengaruh *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,967 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,997$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *inventory turnover*, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya untuk menghasilkan penjualan, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya juga semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar $-6,044 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,997$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas dapat menurunkan profitabilitas perusahaan akibat

meningkatnya beban bunga dan kewajiban pembayaran utang yang harus ditanggung, sehingga laba bersih perusahaan menjadi menurun.

3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,046 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,997 dan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *current ratio* yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang menguntungkan dalam hal profitabilitas, karena adanya aset lancar berlebih yang tidak digunakan secara optimal untuk kegiatan operasional yang menghasilkan laba.
4. Berdasarkan hasil uji F pada variabel *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F_{hitung} sebesar $14,393 > \text{nilai } F_{tabel}$ sebesar 2,75 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan, struktur modal, dan likuiditas secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dengan menjaga tingkat *inventory turnover* pada kondisi yang

optimal. Pengelolaan persediaan yang baik dapat mempercepat perputaran barang menjadi penjualan, mengurangi biaya penyimpanan, serta menurunkan risiko penumpukan persediaan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

2. Perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal, terutama dalam penggunaan utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pendanaan melalui utang dan ekuitas.
3. Perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas pada tingkat yang wajar. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya aset lancar yang menganggur dan tidak digunakan secara produktif. Pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan dapat mengalokasikan aset lancar ke aktivitas yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan profitabilitas.